



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH :
STUDI KOMPARATIF ANTARA MASYARAKAT KOTA DENGAN
MASYARAKAT PINGGIRAN
(Studi Kasus : Kota Padang)**

Oleh :

INDAH RAMADHANI

05 951 042

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No.Alumni Universitas	INDAH RAMADHANI	No.Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl lahir: Jakarta 22 April 1988 b). Nama Orang Tua: Zulfrizal dan Muharni c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.BP: 05 951 042 f). Tgl Lulus: 31 Agustus 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,02 i). Lama Studi: 5 tahun 1 bulan j). Alamat Orang Tua: Komp. Vilaku Indah 4 Blok D No. 3 Siteba Padang

**ANALISIS PERSPEKSI MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH
STUDI KOMPARATIF ANTARA MASYARAKAT KOTA
DENGAN MASYARAKAT PINGGIRAN**

(Studi Kasus Kota Padang)

Skripsi SI Oleh: Indah Ramadhani

Pembimbing: Drs. Zulkifli N, M.Si

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang analisis persepsi masyarakat kota dengan masyarakat pinggiran terhadap bank syariah dengan studi kasus Kota Padang. Dipilih objek penelitian di daerah kota dan daerah pinggiran karena pada dasarnya perbedaan persepsi ditentukan oleh faktor pendidikan, informasi yang diterima serta faktor tempat tinggal, berbeda latar belakang akan berbeda persepsi. Bagi masyarakat yang belatar belakang pendidikan yang rendah otomatis cara berfikir mereka akan berbeda dengan masyarakat yang berpendidikan tinggi. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kenal, Prinsip, Sosialisasi, Pendirian Bank Syariah, Keamanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh dan peluang variabel-variabel tersebut untuk berhubungan dengan bank syariah. Untuk itu metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode regresi logistik. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan menyebarkan kuisioner sebanyak 100 orang dengan menggunakan teknik random sampling, yaitu suatu teknik yang diambil respondennya secara acak. Hasil penelitian yang didapat untuk masyarakat kota menunjukkan bahwa hanya variabel sosialisasi dan keamanan yang berpengaruh secara signifikan pada taraf kepercayaan 5 %. Sedangkan untuk masyarakat pinggiran adalah variabel prinsip, sosialisasi dan keamanan. Dalam hasil uji t dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi masyarakat kota dengan pinggiran karena informasi, jalur transportasi yang sudah lancar dan teknologi yang sudah dapat digunakan oleh masyarakat pinggiran secara baik.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 31 Agustus 2010.

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Zulkifli N, M.Si	Dra. Leli Sumarni, SE,M,Si	Dra.Wahyuni Eloisa Marinda

Mengetahui ;

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi: **Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec.DEA,Ing**

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah Bank Islam atau Bank Syariah merupakan fenomena baru dalam dunia ekonomi modern. Kemunculannya seiring dengan upaya gencar yang dilakukan oleh para-pakar Islam dalam mendukung ekonomi Islam yang diyakini akan mampu mengganti dan memperbaiki sistem ekonomi konvensional yang berbasis pada bunga (Karmen dan M.S Antonio, 1992 dalam Kusumadjati, 2009).

Semenjak tahun 1992, mulai beroperasi apa yang dikenal dengan *dual banking system* di Indonesia. Perbankan konvensional yang menerapkan bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang mendasarkan kepada sistem bagi hasil. Struktur kebijakan seperti ini merupakan opsi yang realistis, karena saat ini "struktur berpikir" di tengah masyarakat juga demikian. Sebagian masyarakat tetap menerima bunga dan sebagian menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga, dan sebagian lagi menolak bunga. Sikap yang mencampurkan berbagai paradigma ini, memberi nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang pengetahuan, sikap, persepsi, serta perilaku masyarakat dalam menyikapi kebijakan *dual banking system* tersebut. Struktur pengetahuan dan persepsi masyarakat yang sudah terbangun sekian lama tersebut, tentu saja tidak mudah untuk diarahkan kepada hanya perbankan yang berazaskan syariah Islam.

Meskipun perbankan syariah dikenal belum lama, adalah menarik untuk mempelajari bagaimana karakteristik masyarakat yang selama ini telah

mengadopsi bank syariah atau yang belum mengadopsi perbankan syariah (Direktorat Perbankan Syariah BI dengan IPB,2004).

Dari sisi kelembagaan, pada tahun 2009 telah hadir bank umum syariah baru, yaitu Bank Panin Syariah. Ditambah dua Unit Usaha Syariah, yaitu OCBC NISP dan Bank Sinar Mas Syariah. Dengan demikian, Bank Umum Syariah menjadi enam bank, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank Panin Syariah. Selain itu, tumbuh pula 7 BPR Syariah baru. (Data BI oktober 2009).

Dari sisi institusional ini penyebaran jaringan kantor perbankan syariah pun mengalami pertumbuhan pesat. Pada tahun 2009, outlet pelayanan mengalami penambahan sebanyak 148 kantor. Dengan demikian, kini bank syariah telah memiliki sekitar 3012 jaringan, dengan rincian 6 kantor Pusat Bank Umum Syariah, 25 kantor UUS (Unit Usaha Syariah), 1101 Kantor Cabang, 1742 *office channeling* (layanan bank syariah di bank konvensional) dan 138 BPRS (Data BI oktober 2009). Ini belum termasuk jaringan kantor POS yang menjadi *channeling* tabungan syare Bank Muamalat Indoensia (Sekjen LAEII dan Dosen Pasca Sarjana UI, dkk, 2009).

Perkembangan aset perbankan syariah juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dijelaskan pada tabel 1.1 berikut ini:

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Masyarakat Minangkabau dengan falsafah dasar adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah yang berarti kebudayaan Minangkabau terjalin suatu hubungan antara dua unsur yaitu adat Minangkabau dan agama Islam. Jika dilihat dari sisi aktifitas ibadah, masyarakat pinggiran dengan masyarakat kota padang memang berbeda pola pikir. Masyarakat pinggiran identik dengan nilai keagamaan dan rasionalitas dalam kegiatan ekonomi dan menggunakan jasa bank. Sedangkan masyarakat kota identik dengan modernisasi dan matrealistik karena mereka masih berhubungan dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga, sedangkan mereka tahu bahwa bunga itu diharamkan agama.

Hal lain dari penelitian ini adalah walaupun masyarakat pinggiran sangat kental agamanya tetapi tidak semua nasabah bank konvensional ingin berpindah untuk bergabung dengan bank syariah, karena mereka belum terlalu mengenal bank syariah, karena mereka masih mempercayai hal tradisional, merasa bank syariah masih sekedar bank yang mengedepankan agama, dan belum membutuhkan bank syariah karena masih merasa bank konvensional adalah bank sudah lama mereka percaya.

Dari penelitian dari model logit juga menunjukkan bahwa variabel sosialisasi dan keamanan syariah sangat besar pengaruhnya pada masyarakat kota. Karena semakin tinggi tingkat kewanank bank syariah dalam menjaga dana maereka maka semakin besar rasa aman masyarakat untuk menyimpan dananya

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamra, Raihan. 2007. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kota Padang) dalam skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu ekonomi. Universitas Andalas. Padang.
- Antonio, M. Syafei. 2001. "Bank Syariah Dari Teori dan Praktek". Gema Insani Jakarta Pers. Jakarta.
- Karim, Adiwarmar. A. 2003. "Ekonomi Mikro Islam". Edisi Kedua. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunandar, Dedy. 2009. "Pangsa Pasar Bank Syariah Terus Meningkat" dalam <http://berita.liputan6.com>. Akses Download 15 September 2010. 15:10:05.
- Hasibuan, Malayu. 2003. "Perbankan Islam". Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kusumajati, Rochana. 2009. "Persepsi Masyarakat Surakarta Terhadap Perbankan Syariah di Surakarta" dalam <http://etd.eprints.ums.ac.id>. Akses Download 8 Juli 2010. 10:20:05.
- Sari Maya, Indah. 2007. "Partisipasi Wanita Dalam Berwirausaha DiSumatera Barat" dalam skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu ekonomi. Universitas Andalas. Padang.
- P3EI. 2009. "Ekonomi Islam edisi 1-2". Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Uniersitas Islam Indonesia Yogyakarta. Kerjasama dengan Bank Indonesia. Jakarta. Rajawali Press.
- Masrizal, dkk. 2001. "Potensi Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Sumatera Barat". Kerjasama Bank Indonesia dengan Lembaga Penelitian Unand dalam skripsi Fakultas Ekonomi. Padang.
- Mutaqin.M.Pd. "Masyarakat kota sebagai innovator" dalam <http://www.wordpress.com>. 6 April 2010.